



► REALISASI KEUANGAN DAERAH

Serapan Anggaran Pemkot Baru 61%

UMBULHARJO—Capaian realisasi fisik dan keuangan oleh Pemkot Jogja meleset dari target yang ditetapkan sampai triwulan III 2022.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Dari target capaian kinerja fisik yang di angka 84,88% baru terealisasi di angka 82,24%, sementara capaian serapan keuangan jauh lebih sedikit yakni berada di angka 61,61%, dari target realisasi 86,08%.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi meminta kepada jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) untuk memaksimalkan kinerja lantaran tahun berjalan tinggal beberapa bulan lagi. Dia mendorong agar aparat

► **Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi mendorong agar ASN di lingkungan Pemkot Jogja lebih kreatif dan inovatif.**

► **Pimpinan OPD diharapkan ikut mendorong agar program-program yang bermanfaat dan memberikan solusi bagi masyarakat.**

sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkot Jogja lebih kreatif dan inovatif dalam memaksimalkan peluang yang ada.

"Saya tekankan terutama pada realisasi keuangan yang pada triwulan berikutnya harus lebih meningkat," kata Sumadi, Minggu (30/10).

Menurutnya, rendahnya realisasi

anggaran oleh sejumlah OPD dikarenakan kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) mundur dari tata kala akibat penyesuaian petunjuk teknis. Oleh karenanya dengan sisa dua bulan sebelum pergantian tahun, ia meminta OPD untuk kerja keras mengejar target realisasi di angka 86,08%.

"Harapannya kepada jajaran pimpinan OPD juga ikut mendorong agar program-program yang bermanfaat dan memberikan solusi bagi masyarakat bisa dihasilkan," ujarnya.

Adapun pada capaian kinerja fisik meski tidak memenuhi target namun beberapa proyek yang berjalan disebutkan telah sesuai dan cukup memuaskan. Misalnya saja revitalisasi jalur pedestrian di Jalan Senopati yang telah mencapai 35,8%, pembangunan

gudang farmasi dan instalasi gizi 27,3%, serta penataan lingkungan pemukiman Kampung Karang 28,2%.

Angka Kemiskinan

Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono menyatakan, berdasarkan data BPS 2021, angka kemiskinan di Kota Jogja berada di angka 7,69% dan lebih rendah jika dibandingkan angka kemiskinan DIY yang sebanyak 12,28% maupun angka kemiskinan nasional yakni 9,71%.

Agus menambahkan, indikator progres penanganan Covid-19 sampai dengan 30 September 2022 juga cukup memuaskan dengan penambahan kasus Covid-19 sebanyak 13.219 dengan prevalensi sembuh sebanyak 13.090 orang dengan 99% didominasi oleh varian Omicron.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005